Jejakdigital
JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Available online at https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital

eISSN 3089-7734; pISSN 3089-7742
Vol. 2, No.6, Tahun 2026
doi.org/10.63822/j9qt9478
Hal 11543-11547

Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat

Marsya Laila[1], Novisah Atil Auroh[2], Rahmiratu Salma[3], Ere Mardella Arbiani[4]
Universitas Riau, Indonesia[1,2,3,4]

*Email novisah.atil1117@student.unri.ac.id; marsya.laila1697@student.unri.ac.id; rahmiratu.salma3288@student.unri.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 10-11-2026
Disetujui 15-11-2026
Diterbitkan 17-11-2026

ABSTRACT

The Indonesian language plays a vital role in society, serving primarily as a tool for communication to convey ideas, thoughts, and opinions. The ability to express one's opinions is a skill that every individual should possess in order to articulate their thoughts clearly, logically, and politely. This article aims to explain the role of the Indonesian language in enhancing an individual's capacity to express opinions, both orally and in writing. The methodology employed is a literature review, examining various sources related to language and communication skills. The findings indicate that proficiency in the Indonesian language can help boost self-confidence, expand one's vocabulary, foster critical thinking, and cultivate sound communication ethics. Consequently, the proper and correct use of the Indonesian language should be encouraged and practiced within both educational settings and society at large.

***Keywords**: Indonesian language, speaking ability, expressing opinions, communication*

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan pendapat. Kemampuan menyampaikan pendapat merupakan keterampilan yang perlu dimiliki setiap individu agar mampu mengungkapkan pemikirannya secara jelas, logis, dan santun. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa dan komunikasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, memperluas kosakata, melatih kemampuan berpikir kritis, serta membentuk etika komunikasi yang baik. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu dibiasakan dalam lingkungan pendidikan maupun kehidupan masyarakat.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, kemampuan berbicara, menyampaikan pendapat, komunikasi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Laila, M., Auroh, N. A. ., Salma, R. ., & Arbiani, E. M. . (2026). Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(6), 11543-11547. https://doi.org/10.63822/j9qt9478

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer dan konvensional serta digunakan oleh sekelompok orang untuk menyampaikan informasi (Nasucha, 2022:1). Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat utama bagi manusia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Tanpa adanya bahasa, setiap manusia tidak akan bisa berkomunikasi bahkan bertukar informasi. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Mailani dkk (2022) yang menyebutkan bahwa bahasa menjadi alat bertukar informasi paling ampuh dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan menyampaikan pendapat menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki setiap individu. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keberanian berbicara, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun kalimat, memilih kata yang tepat, menyampaikan alasan secara logis, serta menghargai pendapat orang lain. Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan agar seseorang mampu menyampaikan pemikirannya secara jelas dan mudah dipahami.

Di lingkungan pendidikan, kemampuan menyampaikan pendapat sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, berdiskusi, memberikan tanggapan, dan mengemukakan gagasan. Namun, masih terdapat individu yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat karena kurangnya penguasaan kosakata, rasa kurang percaya diri, serta terbatasnya kesempatan untuk berlatih berbicara.

Berdasarkan hal tersebut, Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang, terutama dalam menyampaikan pendapat secara terstruktur, santun, dan bertanggung jawab. Kemampuan seseorang dalam berbahasa berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang mereka miliki. Keterampilan berbahasa adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap manusia, sebab keterampilan berbahasa pasti digunakan manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Keterampilan berbahasa melingkupi beberapa empat aspek seperti keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2024) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Wahrudin, 2020) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penilaian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan peran pembelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa perguruan tinggi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Arifudin, 2020), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research). Peneliti membutuhkan buku, artikel Ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Andrivat, 2025).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Andrivat, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan peran pembelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Fungsi Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bangsa Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai bidang kehidupan. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi alat untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pendapat seseorang.

Studi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2020 menyebutkan bahwa kualitas kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan mahasiswa masih berada di tingkat sedang, dan kurangnya perhatian terhadap aspek praktis dan aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu faktor utama (Mualimah dkk, 2021). Padahal, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi secara umum, termasuk dalam konteks akademik, sosial, dan profesional.

Dalam kehidupan masyarakat, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa, sarana komunikasi, pengembangan ilmu pengetahuan, serta identitas nasional. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dapat membantu seseorang membangun komunikasi yang efektif dan menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia menjadi salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan, terutama dalam kegiatan pendidikan dan kehidupan sosial.

2. Kemampuan Menyampaikan Pendapat

Kemampuan menyampaikan pendapat merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan ide, pemikiran, pandangan, atau tanggapan terhadap suatu permasalahan, baik secara lisan maupun tulisan.Menurut Henry Guntur Tarigan (2008) dalam bukunya Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan

pesan kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pendapat.

Dalam menyampaikan pendapat, seseorang perlu memperhatikan beberapa hal, seperti kejelasan informasi, ketepatan penggunaan kata, susunan kalimat, alasan yang mendukung pendapat, serta kesantunan dalam berkomunikasi.

Dengan demikian, kemampuan menyampaikan pendapat bukan hanya tentang berbicara, tetapi juga bagaimana seseorang dapat mengungkapkan pemikirannya secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat

Bahasa Indonesia memiliki beberapa peran penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pendapat. Pertama, membantu mengungkapkan gagasan secara jelas. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dapat membantu seseorang menyampaikan ide dan pemikirannya secara teratur. Pemilihan kata yang sesuai akan membuat pendapat lebih mudah dipahami oleh pendengar.

Kedua, meningkatkan kepercayaan diri. Penguasaan Bahasa Indonesia dapat membantu seseorang lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum. Seseorang yang mampu menyusun kalimat dengan baik akan lebih mudah mengungkapkan pendapat dalam kegiatan diskusi maupun presentasi.

Ketiga, melatih kemampuan berpikir kritis. Dalam menyampaikan pendapat, seseorang harus mampu memahami permasalahan, menganalisis informasi, dan memberikan alasan yang logis. Proses tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis.

Keempat, membentuk sikap sopan dan santun. Bahasa Indonesia juga berperan dalam membentuk etika komunikasi. Melalui penggunaan bahasa yang santun, seseorang dapat menyampaikan ketidaksetujuan tanpa merendahkan atau menyinggung perasaan orang lain.

Kelima, meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat membantu seseorang berinteraksi secara efektif dalam lingkungan keluarga, pendidikan, masyarakat, maupun dunia kerja.

4. Penerapan Bahasa Indonesia dalam Menyampaikan Pendapat di Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan merupakan salah satu tempat yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dapat dilatih untuk mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan.

Beberapa kegiatan yang dapat diterapkan adalah diskusi kelompok, presentasi, debat, tanya jawab, dan penulisan opini. Kegiatan diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran dan menghargai perbedaan pendapat. Sementara itu, presentasi melatih keberanian berbicara di depan umum serta kemampuan menyampaikan informasi secara sistematis.

Selain itu, kegiatan debat dapat membantu peserta didik mempertahankan pendapat berdasarkan fakta dan alasan yang logis. Adapun penulisan opini dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis.

Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik, benar, dan santun dalam menyampaikan pendapat.

5. Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Menyampaikan Pendapat

Kemampuan seseorang dalam menyampaikan pendapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, penguasaan kosakata yang membantu seseorang memilih kata sesuai dengan maksud pembicaraan. Kedua,

kepercayaan diri yang mendorong seseorang untuk berani mengemukakan pemikirannya. Ketiga, pengetahuan dan wawasan yang menjadi dasar dalam menyusun pendapat secara logis.

Selain itu, lingkungan komunikasi juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam berbicara. Lingkungan yang terbuka dan menghargai perbedaan pendapat dapat mendorong seseorang untuk lebih aktif berkomunikasi. Kebiasaan berlatih melalui kegiatan diskusi dan presentasi juga dapat meningkatkan keterampilan menyampaikan pendapat.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berpendapat perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan bahwa Bahasa Indonesia memegang peranan fundamental dalam mengasah kecakapan seseorang saat mengemukakan gagasan, baik secara lisan maupun tertulis. Kemahiran dalam menerapkan kaidah bahasa yang tepat terbukti mampu memperkaya perbendaharaan kata, menumbuhkan keberanian berbicara di depan umum, melatih daya nalar kritis, sekaligus membentuk etika berkomunikasi yang santun.

Penerapan keterampilan ini sangat relevan di lingkungan perguruan tinggi maupun sekolah melalui berbagai aktivitas interaktif, seperti forum diskusi, presentasi, debat, dan penulisan karya opini. Namun, optimalisasi kemampuan berpendapat tetap memerlukan dukungan dari faktor internal maupun eksternal, mulai dari luasnya wawasan individu hingga terciptanya ruang komunikasi yang suportif. Oleh sebab itu, pembiasaan berbahasa Indonesia secara baik, benar, dan berkelanjutan perlu terus didorong agar setiap individu mampu menyampaikan pemikirannya secara runtut, logis, serta dapat dipertanggungjawabkan di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Andrivat, Z. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Primary Edu, 2(2), 182–197.

Andrivat, Z. (2025). Implementasi Pembelajaran Tematik Perkembangan Teknologi Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Primary Edu, 3(3), 264–279.

Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian, 4(1), 21–36.

Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. Journal of Technology Global, 1(2), 131–140.

Chaer, Abdul. 2011. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Keraf, Gorys. 2004. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende: Nusa Indah.

Ramadhani, L., & Markhamah, M. (2024). Peranan bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis peserta didik SMA. BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, 8(1), 97–110. https://doi.org/10.17977/um007v8i12024p97-110

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wahrudin, U. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(2), 313–322